

## ABSTRACT

**Muhammad Muhaimin Hussein Harahap. Analysis of Toba *Dalihan Na Tolu* Batak Culture as Community Learning. Department of Community Education. Faculty of Science Education. Medan State University. 2022.**

The purpose of this research is to find out how the Toba Batak culture, *Dalihan Na Tolu*, is a learning for the overseas community in the Tiban Lama Village, Batam City. This type of research uses a descriptive approach with qualitative methods. Informants in this study include 3 people, among others; chairman and 2 members of PBMTL (Parsadaan Batak Muslim Tiban Lama). Data collection techniques used are observation techniques, interviews, and documentation. The techniques used in data analysis are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation was carried out to explain the validity of the data using source triangulation. The results of the study show that the overseas Toba Batak people still uphold *Dalihan Na Tolu* as community learning in daily activities such as helping each other in every activity or event carried out by PBMTL members. They still maintain and preserve the heritage of traditional Batak cultural values which contain ethnic identity, both clan identity, and the use of the Batak language which shows the relationship between Batak people, and continue to use their philosophy of life, namely *Dalihan Na Tolu* in traditional events such as birth ceremonies. and wedding ceremony. Toba Batak culture contains cultural values consisting of kinship values, religion, Hagabeon values, honor values (Hamoraan), religious or belief values, as well as Uhum and Ugari which can be used as traditional wisdom and at the same time as capital for developing humanity through PBMTL associations. (Parsadaan Batak Muslim Tiban Lama).

**Keywords:** *Dalihan Na Tolu*, Overseas Society, PBMTL



## ABSTRAK

**Muhammad Muhaimin Hussein Harahap. Analisis Budaya Batak Toba *Dalihan Na Tolu* Sebagai Pembelajaran Masyarakat. Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2022.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana budaya Batak Toba *Dalihan Na Tolu* sebagai pembelajaran masyarakat perantauan di Kelurahan Tiban Lama Kota Batam. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini meliputi 3 orang antara lain; ketua dan 2 anggota PBMTL (Parsadaan Batak Muslim Tiban Lama). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat perantauan suku Batak Toba tetap menjunjung tinggi *Dalihan Na Tolu* sebagai pembelajaran masyarakat dalam kegiatan sehari-hari seperti saling tolong-menolong dalam setiap kegiatan atau acara yang dilakukan dari anggota PBMTL. Mereka masih tetap mempertahankan dan melestarikan warisan nilai-nilai adat budaya Batak yang mengandung identitas kesuku bangsa, baik identitas *marga*, dan penggunaan bahasa Batak yang menunjukkan hubungan sesama orang Batak, dan tetap menggunakan falsafah hidup mereka yaitu *Dalihan Na Tolu* dalam acara adat seperti upacara kelahiran dan upacara pernikahan. Adat budaya Batak Toba mengandung nilai-nilai budaya yang terdiri atas nilai Kekerabatan, Agama, Nilai *Hagabeon*, Nilai Kehormatan (*Hamoraan*), Nilai religi atau kepercayaan, serta *Uhum* dan *Ugari* dimana dapat dijadikan sebagai kearifan tradisional dan sekaligus sebagai modal pengembangan kemanusiaan melalui perkumpulan PBMTL (Parsadaan Batak Muslim Tiban Lama).

**Kata Kunci:** *Dalihan Na Tolu*, Masyarakat Perantauan, PBMTL

